



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XII IPS
SMAN 2 SIJUNJUNG**

Oleh

Aulia Rahmah

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP- PGRI Sumbar
Jl. Gunung Pangilun No.1, Padang Sumatera Barat
Email : Aulia_rahmah@yahoo.com

Yulna Dewita Hia

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP- PGRI Sumbar
Jl. Gunung Pangilun No.1, Padang Sumatera Barat
Email : Yoel_nahia@yahoo.com

Abstract

This research aim to to know Factors influencing difficulty learn economic subject of Class student of XII IPS SMAN 2 Sijunjung.. In this research of researcher study factors influencing difficulty learn economic subject of Class student of XII IPS SMAN 2 Sijunjung. Appliance data collecting which is used in this research is enquette. Data which is corps analysed with method analyse factor by using SPSS softwre.Result of research that there are seven (7) factor having an effect on to difficulty learn economic subject. Seventh of the factor is: (1) factor of afektif (2) school factor (3) educative participant factor (4) psychology factor (5) physiology factor (6) family factor (7) mass media factor and social environment. Seventh of this factor have big influence to difficulty learn economic subject of Class student of XII IPS SMAN 2 Sijunjung. This Matter of ditunjukkan with variant coefficient equal to 66,747%. In this case told factors bearti in a tight place learn economic subject equal to 66,747% while the rest 33,253% representing other factors which do not be laid open in this research. Pursuant to result of research above there are level of influence of existing factors shall earn to race all related/relevant [party/ side] for the mengoptimisasikan of benefit and existence from various existing factor.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis faktor dengan menggunakan softwre SPSS. Hasil penelitian bahwa terdapat tujuh (7) faktor yang berpengaruh terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi. Ketujuh faktor tersebut adalah: (1) faktor afektif (2) faktor sekolah (3) faktor peserta didik (4) faktor psikologi (5) faktor fisiologi (6) faktor keluarga (7) faktor media massa dan lingkungan sosial. Ketujuh faktor ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien varian sebesar 66,747%. Dalam hal ini bearti faktor-faktor yang dikemukakan dalam kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 66,747% sedangkan sisanya 33,253% merupakan faktor-faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat besarnya pengaruh dari faktor-faktor yang ada hendaknya dapat memacu semua pihak yang terkait untuk mengoptimisasikan keberadaan dan manfaat dari berbagai faktor yang ada.
Keywords: Factor, Difficulty Learn, Economic Subject

PENDAHULUAN

bimbingan orang tua sangat mempengaruhi pola belajar. Pada prakteknya pelaksanaan belajar tidak selalu lancar dan berhasil dengan baik. Terkadang dalam proses belajar terdapat ketidaklancaran yang diakibatkan karena adanya kesulitan siswa dalam belajar. Kesulitan belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih oleh setiap anak didik jika mereka dapat belajar dengan wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan, dan gangguan, dimana ketiga hal tersebut akan mengarahkan siswa mengalami kesulitan belajar. Pada tingkat tertentu memang ada siswa yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya, tanpa melibatkan orang lain. Tetapi pada kasus-kasus tertentu, siswa belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan oleh siswa tersebut. Karena setiap siswa terdapat perbedaan kemampuan secara individual.

Pada hakikatnya di dalam belajar senantiasa ada rintangan dan hambatan yang akan mempengaruhi prestasi yang dicapai siswa. Adanya rintangan dan hambatan ini yang akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Menurut Ahmadi dan Supriyono, (dalam Muhammad Khafid, 2007: 2), kesulitan belajar yang dialami siswa bisa berasal dari dalam diri siswa (faktor intern) dan dari luar diri siswa (faktor ekstern). Faktor dari siswa yaitu karena sakit, karena kurang sehat, intelegensi, bakat, minat, motivasi, faktor kesehatan mental, tipe khusus seorang pelajar. Faktor dari luar diri siswa yaitu faktor orang tua, faktor sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Dalam pembelajaran ekonomi siswa harus mampu dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan baik mempelajari, memahami dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi pelajaran ekonomi di sekolah. Namun banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika melaksanakan proses pembelajaran ekonomi.

Dalam Depdiknas (2003: 6),

fungsi mata pelajaran ekonomi adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berekonomi, dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa ekonomi, memahami konsep dan teori serta berlatih dalam memecahkan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Menurut Dimiyanti dan Mulyono, (dalam Sucihatiningsih DWP & Sulistyowati, Heny, 2006), “proses pembelajaran IPS Ekonomi terdapat tahap input, proses, output, dan umpan balik. Umpan balik adalah segala informasi baik yang menyangkut keluaran maupun proses pembelajaran. Umpan balik ini diperlukan untuk memperbaiki masukan maupun proses pembelajaran. Akhirnya dari proses pembelajaran IPS Ekonomi diperoleh hasil belajar yang dinyatakan sebagai output atau keluaran. Output yang kurang bermutu atau belum memenuhi harapan, dapat dipengaruhi oleh input atau masukan yang kurang baik kualitasnya, guru dan personal yang kurang tepat, materi yang kurang tepat serta metode belajar yang kurang mendukung sehingga menyebabkan siswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari IPS Ekonomi”. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi yang dilakukan di SMA N 2 Sijunjung, nilai ekonomi semester dua pada kelas XI IPS tahun ajaran 2013/2014, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Rata-rata siswa mengalami kesulitan belajar karena kurangnya konsentrasi dan semangat dari diri siswa menjadi faktor yang menyebabkan kesulitan belajar. Selain itu ada juga faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti guru yang kurang rileks dalam mengajar, kurangnya sarana dan prasarana disekolah. Oleh karena itu, kesulitan belajar terdapat dari dalam diri siswa dan juga terdapat dari luar diri siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor apa sajakah yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS

SMAN 2 Sijunjung. Penelitian ini mempunyai kegunaan secara implikatif sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a) Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pendidik di dalam proses belajar mengajar agar pendidik dapat lebih memahami faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar sehingga memudahkan dalam menangani siswanya yang mengalami masalah belajar, dengan demikian hasil belajar yang optimal dapat dicapai.

b) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah lebih memahami faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar sehingga memudahkan dalam menangani siswanya yang mengalami masalah belajar, dengan demikian hasil belajar yang optimal dapat dicapai.

c) Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam pelaksanaan penelitian, dan untuk penerapan ilmu yang dipelajari baik secara teori maupun praktik, serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di STKIP PGRI Sumbar.

2. Manfaat Teoritis

a) Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah-masalah pendidikan yang dihadapi dewasa ini.

b) Menambah wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dan wawasan kependidikan serta wawasan penelitian ilmiah.

Kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.

Menurut Abdurahman (2003: 6), kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dalam Djamarah (2002: 201), kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar.

Faktor-faktor Kesulitan Belajar

Menurut Dalyono (2010: 230-247) Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar

dapat digolongkan ke dalam dua golongan, yaitu:

a. Faktor Intern

Yaitu faktor dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang meliputi:

1) Faktor Fisiologi (bersifat fisik), yang meliputi:

a) Sakit

Seorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisik, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah. Rangsangan yang diterima melalui inderanya tidak dapat diteruskan ke otak.

b) Kurang sehat

Peserta didik yang kurang sehat akan mengalami kesulitan belajar, karena ia mudah lelah, mengantuk, pusing, daya konsentrasinya hilang, kurang bersemangat dan pikiran terganggu. Karena hal-hal tersebut maka penerimaan dan respon pelajaran berkurang, saraf otak tidak mampu bekerja secara optimal memproses dan mengelola bahan pelajaran melalui inderanya.

c) Cacat tubuh

Cacat tubuh dibedakan atas dua macam, yaitu pertama cacat tubuh ringan seperti kurang pendengaran, gangguan psikomotor dan kedua cacat tubuh tetap seperti buta, tuli, bisu, hilangnya anggota badan seperti tangan dan kaki. Bagi peserta didik yang mengalami cacat tubuh tetap, maka harus masuk pada pendidikan khusus seperti SLB. Bagi peserta didik yang mengalami cacat tubuh ringan, masih biasa mengikuti pendidikan umum, tetapi harus ada perhatian yang khusus dari guru.

2) Faktor Psikologi (bersifat psikis)

a) Intelegensi

Semakin tinggi IQ seseorang akan makin cerdas pula. Peserta didik yang mempunyai IQ kurang dari 90 tergolong lemah mental. Peserta didik inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar.

b) Bakat

Seorang peserta didik akan mudah mempelajari pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki. Seorang petugas diagnosis (guru BK) yang menemukan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bisa jadi dipengaruhi karena tidak adanya bakat pada pelajaran tersebut.

c) Minat

Tidak adanya minat seorang peserta didik terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Ada atau tidak adanya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara peserta didik tersebut mengikuti pelajaran.

d) Motivasi

Motivasi sebagai faktor batin (*inner*) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Peserta didik yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya rendah tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, suka mengganggu kelas akibatnya mengalami kesulitan belajar.

b. Faktor Ekstern

1) Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi juga dapat juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar. Yang termasuk faktor keluarga antara lain adalah, faktor orang tua, cara mendidik peserta didik dan cara bergaul dengan teman sebayanya.

2) Faktor sekolah

Diantara faktor sekolah adalah; pertama, guru: guru dapat menjadi penyebab kesulitan belajar apabila guru tersebut tidak berkualitas, tidak memiliki

kecakapan, metode yang baik dan memiliki hubungan yang tidak baik dengan peserta didik. Kedua, sarana dan prasarana: proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik dan lancar apabila ditunjang oleh media dan alat pembelajaran yang memenuhi standar yang ada. Ketiga, kurikulum: kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik akan menyebabkan peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan belajar. Keempat, waktu: waktu belajar peserta didik di sekolah ikut menentukan tingkat kesulitan belajar peserta didik. Apabila sekolah masuk sore, siang atau malam maka kondisi peserta didik tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran.

3) Faktor media massa dan lingkungan sosial

Media massa akan menghambat belajar apabila peserta didik terlalu banyak menggunakan waktu untuk menikmati media massa tersebut, sehingga lupa akan tugasnya yaitu belajar. Selain media massa, lingkungan sosial seperti, teman bergaul, tetangga dan aktivitas dalam masyarakat juga akan mempengaruhi pola belajar pesertadidik.

PEMBAHASAN

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis faktor melalui *software SPSS*. Analisis ini dilakukan untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi 103 siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sijunjung Tahun 2014/2015. Analisis dilakukan dengan menganalisis jawaban para responden terhadap angket yang telah diujicobakan. Dari hasil analisis faktor, dapat diketahui bahwa terdapat korelasi antaritem faktor-faktor kesulitan belajar, hal tersebut dapat dilihat dari:

1. Matrik korelasi

Untuk mengetahui persyaratan utama

dalam analisis faktor dapat dilihat dari nilai *Kaiser-Mayer-Olkin (KMO)* lebih besar dari 0,5, dengan nilai signifikan pada uji *Barlett's* harus lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis data maka diketahui nilai *Kaiser-Mayer-Olkin (KMO-MSA)* dan *Barlett's* skor rata-rata *test of shpericity* dari penelitian ini adalah sebesar 0,820 yang bearti lebih besar dari 0,5. Hasil uji *Barlett's* skor rata-rata *test of shpericity* adalah sebesar

1,253E3 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Ini membuktikan adanya korelasi diantara variabel atau hubungan yang erat diantara sesamanya, hal ini dapat dilihat dari nilai *Kaiser-Mayer-Olkin Measure of Sampling Adequency* lebih besar dari 0,5. Jika nilai signifikan dibandingkan dengan alpha (0,001) maka terbukti bahwa nilai signifikan lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,001$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa antara indikator yang dianalisis terjadi korelasi yang signifikan.

2. Memilih Indikator

. Untuk keperluan ini akan digunakan hasil analisis data pada nilai *anti image correlation* dimana, apabila indikator memiliki nilai *anti image correlation* di atas

0,5 maka indikator tersebut dapat dimasukkan dalam analisis faktor dan sebaliknya jika nilai *anti image correlation* di bawah 0,5 maka indikator tersebut tidak layak dimasukkan dalam analisis faktor. Adapun hasil olahan data untuk memilih indikator yang aka di masukkan ke dalam analisis faktor dapat dilakukan dalam dua tahap adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Korelasi Indikator pada Analisis Faktor Pada Tahap Kedua

No	Indikator	Nilai Image Anti	Keterangan
1	IND	0,57	Dimasukkan
2	IND	0,72	Dimasukkan
3	IND	0,64	Dimasukkan
4	IND	0,67	Dimasukkan
5	IND	0,65	Dimasukkan
6	IND	0,62	Dimasukkan
7	IND	0,72	Dimasukkan
8	IND	0,73	Dimasukkan
9	IND	0,73	Dimasukkan
10	IND	0,50	Dimasukkan
11	IND	0,56	Dimasukkan
12	IND	0,38	Dimasukkan
13	IND	0,64	Dimasukkan
14	IND	0,65	Dimasukkan
15	IND	0,57	Dimasukkan
16	IND	0,57	Dimasukkan
17	IND	0,69	Dimasukkan
18	IND	0,62	Dimasukkan
19	IND	0,62	Dimasukkan
20	IND	0,66	Dimasukkan
21	IND	0,58	Dimasukkan
22	IND	0,67	Dimasukkan
23	IND	0,60	Dimasukkan
24	IND	0,75	Dimasukkan

Sumber: *Olahan Data Primer, 2014*

3. Melakukan Ekstraksi Indikator

Dari hasil analisis data untuk ekstraksi indikator diketahui dari 24 indikator yang dimasukkan dalam analisis faktor maka dapat membentuk 7 faktor. Penentuan jumlah faktor ini didasarkan pada nilai *eigenvalues* di atas 1 sedangkan *eigenvalues* di bawah 1 tidak dapat digunakan dalam menghitung jumlah faktor yang terbentuk. Secara rinci nilai *eigenvalues*, persentase *variance*, dan kumulatif persentase *variance*

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data sebelumnya dengan menggunakan analisis faktor diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor pertama yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor afektif indikator yang tergabung kedalam faktor afektif adalah (1) Saya suka *nongkrong* di warnet untuk *game online* pada saat PBM berlangsung (2) Rumah saya jauh dari sekolah, sehingga saya sering terlambat (3) Saya merasa banyak materi yang tidak sesuai dengan konsep dari pembelajaran ekonomi, sehingga saya sulit mengerti (4) Saya tidak berusaha untuk belajar dengan baik, tetapi ingin mendapat nilai yang tinggi (5) Guru sering mengabaikan saya yang tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran (6) Saya mengejek teman saya, apabila mereka salah dalam menyelesaikan latihan didepan kelas.

Faktor kedua yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor sekolah indikator yang tergabung kedalam faktor sekolah adalah (1) Orang tua tidak pernah menanyakan pendapat saya dalam penentuan pemilihan sekolah (2) Saya merasa kelengkapan buku sumber masih kurang (3) Guru mata pelajaran tidak mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang bisa membuat kami antusias belajar.

Faktor ketiga yang mempengaruhi

kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor peserta didik indikator yang tergabung kedalam faktor peserta didik adalah (1) Saya tidak mampu menguasai materi pelajaran karena terlalu banyaknya materi (2) Saya mengantuk apabila belajar pada jam PBM siang, sehingga saya sulit untuk memahami pelajaran (3) Saya memiliki rasa ingin tahu yang kuat (4) Saya memilih duduk dan menyontek kepada teman yang pintar pada saat ulangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor psikologi indikator yang tergabung

kedalam faktor psikologi adalah (1) Saya merasa malu dalam menyampaikan pendapat ketika guru mengabaikan pendapat saya (2) Saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah.

Faktor kelima yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor fisiologi indikator yang tergabung kedalam faktor fisiologi adalah (1) Saya cuek saat guru menerangkan pelajaran di depan kelas (2) Saya sulit untuk mendengar apabila guru menerangkan pelajaran di depan kelas.

Faktor keenam yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor keluarga indikator yang tergabung kedalam faktor keluarga adalah (1) Orang tua tidak menyediakan kebutuhan yang saya perlukan (2) Saya tidak akan berangkat ke sekolah apabila saya mengalami influenza ringan

Faktor ketujuh yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung adalah faktor Media Massa dan Lingkungan Sosial indikator yang tergabung kedalam faktor Media Massa dan Lingkungan Sosial adalah (1) Saya

selalu main HP pada saat guru menerangkan pelajaran SMAN 2 Sijunjung, berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari faktor afektif, seharusnya siswa dalam proses pembelajaran harus lebih bersifat disiplin, baik disiplin belajar maupun disiplin kehadiran di sekolah.
- 2) Dilihat dari faktor sekolah, seharusnya sekolah lebih melengkapi sarana dan prasarana serta meningkatkan kemampuan guru sehingga hambatan dan rintangan dalam proses pembelajaran dapat dikurangi.
- 3) Dilihat dari faktor peserta didik, seharusnya dalam pembelajaran peserta didik meningkatkan semangat serta konsentrasinya dalam menghadapi pelajaran.
- 4) Dilihat dari faktor psikologi, seharusnya siswa dalam proses pembelajaran lebih meningkatkan minat dan motivasi belajar.
- 5) Dilihat dari faktor fisiologi, seharusnya siswa lebih bijaksana menyikapi kekurangan yang ada pada fisiknya.
- 6) Dilihat dari faktor keluarga, seharusnya orang tua lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, sehingga hasil belajar anak lebih optimal.
- 7) Dilihat dari faktor media massa dan lingkungan sosial, seharusnya dalam proses pembelajaran siswa tidak terpengaruh dari teknologi dan lingkungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem*

- Pendidikan Nasional*. Jakarta; Depdiknas
- Caryono, Suhas. *Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Matematika Di Sma Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013*. ISBN : 978-979-16353-8-7
- Khairani. Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta :Aswaja Pressindo
- Khafid, Muhammad. 2007. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi kesulitan belajar Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 2 No. 1 Februari 2007.
- Kurnia, Sri. 2013. *Faktor Kesulitan Belajar Huruf Hiragana Pada Siswa Kelas X Sman 3 Pekalongan*. Skripsi
- Riduwan, 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-guru, Karyawan, Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Marnoko. 2010. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Akuntansi Terhadap Prestasi Siswa IPS Tahun Pelajaran 2009/2010", Vol. 3 No. 2 Desember 2010
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Alfabeta Moleong.
- Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif (Terjemahan)*. Bandung: Remaja Rosa Karya Santoso.
- Singgih. 2014. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo